

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2021)**

Marchamah Fitri¹, dan Choliq Sabana²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pekalongan

*Email : *marchamahfitri@gmail.com*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan secara simultan maupun Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Price Book Value* (studi kasus pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021). Populasi dalam penelitian ini adalah 55 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 35 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berdasarkan publikasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji kecocokan model dan uji hipotesis t. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *price book value*. Sedangkan *debt to equity ratio* dan *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value*.
Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price Book Value*

ABSTRACT

This study is performed to examine and analyze the influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Return On Assets on the Price Book Value in LQ45 companies that is listed in Indonesian Stock Exchange over period from 2019 to 2021. The population of this research is 55 LQ45 companies that is listed in Indonesian Stock Exchange period from 2019 to 2021. The sample used in this study consisted of 35 companies. The sampling technique was carried out by using purposive sampling method. The type of data used is secondary data obtained based on Indonesia Stock Exchange. The data analysis method used in this research are classic assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis t test and model suitability test. The classic assumption test which consists of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The results of this study indicate that current ratio had a insignificant positive influence on the price book value. while debt to equity ratio and return on assets had a significant positive influence on the dividend payout ratio.
Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price Book Value*

PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini banyak perusahaan yang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dengan adanya persaingan antar perusahaan yang semakin tinggi, maka setiap perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan diri agar meningkatkan kinerjanya untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi. Jika perusahaan dengan kinerja yang baik dan memiliki tingkat investasi yang tinggi

maka secara otomatis laba juga akan mengalami peningkatan. Karena semakin baik kinerja perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Sehingga dapat menarik minat para investor untuk menanam modal dan berinvestasi di perusahaan tersebut jika nilai perusahaan meningkat.

Dalam konteks tertentu manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Tujuan dari memaksimalkan kekayaan perusahaan selain dari tujuan operasi perusahaan dapat dilihat sebagai tujuan jangka panjang. Selain meningkatkan kekayaan perusahaan tujuan lain dari suatu perusahaan adalah memaksimalkan para pemegang saham dimana dari tujuan tersebut dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Anisa & Chabacib, 2017).

Nilai suatu perusahaan merupakan suatu persepsi yang timbul dari masyarakat ataupun investor terhadap tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh perusahaan mulai dari awal pendirian hingga saat ini. Nilai perusahaan sangat penting karena kesejahteraan dan kemakmuran pemegang saham maupun pemilik dipengaruhi oleh tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan nilai saat ini dari pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang dan merupakan indikator bagi pasar dalam menilai suatu perusahaan (Pawestri, 2020).

Nilai perusahaan diprosikan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PVB) adalah rasio perbandingan harga saham dan nilai buku (*book value*) suatu perusahaan yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan. Semakin tinggi PBV, menunjukkan semakin tinggi kinerja perusahaan dinilai oleh pemodal dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan menyebabkan semakin tinggi daya tariknya bagi investor.

Besar kecilnya nilai perusahaan setiap tahunnya tidak sama. Hal itu disebabkan karena berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya faktor fundamental makro dan faktor fundamental mikro. Faktor fundamental makro mencakup aspek-aspek yang luas serta menyeluruh seperti kondisi perekonomian suatu negara, inflasi, pertumbuhan PDB, dan isu-isu yang beredar dalam masyarakat. Faktor fundamental mikro mencakup kinerja perusahaan yang tercermin oleh kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari rasio keuangan, dimana rasui keuangan berupa likuiditas, leverage atau solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Akan tetapi, penelitian ini lebih fokus pada faktor kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA).

Persentase Rata-rata CR, DER, ROA, PBV Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021

Variabel	Rata-rata		
	2019	2020	2021
<i>Current Ratio</i>	1,902	1,785	0,868
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1,761	2,028	0,961
<i>Return On Asset</i>	0,105	0,078	0,103
<i>Price Book Value</i>	10,726	3,604	0,605

Sumber : IDX yang diolah

Berdasarkan tabel diatas berisi rata-rata *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *price book value* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2019-2021 yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dimana rata-rata *current ratio* tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari 1,902% menjadi 1,785%

kemudian di tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 1,868%. Rata-rata *debt to equity ratio* tahun 2019-2020 mengalami kenaikan dari 1,761% menjadi 2,028% kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 1,961%. Rata-rata *return on asset* tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari 0,105% menjadi 0,078% kemudian di tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0,103%. Rata-rata *price book value* tahun 2019-2020 mengalami penurunan 10,726 kali menjadi 3,604 kali kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2,605 kali.

Price to Book Value (PBV) merupakan pengukuran yang stabil dan digunakan secara luas oleh sekuritas seluruh negara. *Price to Book Value* (PBV) yang semakin tinggi mengartikan bahwa semakin tinggi pula kinerja keuangan dengan dana yang telah ditanamkan oleh investor sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan akan lebih banyak menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan yang bagus karena pengelolaan dananya dilakukan dengan tepat.

Menurut Kasmir dalam (Utami & Welas, 2019) *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini merupakan salah satu ukuran likuiditas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi.

Debt To Equity Ratio merupakan salah satu rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur permodalan suatu perusahaan dengan cara menggunakan perbandingan seluruh hutang perusahaan dan total ekuitas. Semakin tinggi *leverage*, semakin besar resiko keuangannya dan begitu juga sebaliknya (Wibawa, 2018). Sebuah perusahaan apabila memiliki hutang berlebih akan meningkatkan *financial risk*. *Financial Risk* adalah resiko yang dibebankan kepada pemegang saham sebagai hasil penggunaan utang oleh perusahaan. Dengan adanya resiko tersebut akan berdampak terhadap penurunan harga saham yang diakibatkan oleh turunnya permintaan saham atau investor.

Brigham dan Houston mengemukakan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang diperoleh dari pendapatan bersih dibagi dengan jumlah aktiva. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Alvianto, 2018). Peningkatan *return on asset* juga akan mengindikasikan bahwa perusahaan berjalan dengan baik karena laba bersih mereka meningkat. Dengan peningkatan *return on asset* tersebut akan meningkatkan permintaan saham perusahaan, dan selanjutnya akan diikuti dengan kenaikan harga saham yang akan berdampak langsung pada peningkatan *price book value*.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, maka penulis akan mengangkat judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Assets* Terhadap *Price Book Value* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang bersifat hubungan sebab akibat. Dimana variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2019) (Sugiyono, 2019:37).

Populasi dan Sampel.

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 - 2021. Pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan IDX. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sebanyak 35 perusahaan. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang masuk kedalam index LQ45 selama periode 2019 – 2021.
2. Perusahaan LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2019-2021.

Tabel Perusahaan LQ45 Yang Telah Memenuhi Kriteria Penentuan Sampel

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR CorporindoTbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.	ASII	Astra International Tbk.
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10.	BSDE	BumiSerpongDamaiTbk.
11.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
12.	ERAA	Erajaya SwasembadaTbk.
13.	EXCL	XL Axiata Tbk.
14.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
15.	HMSP	H.M. SampoernaTbk.
16.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
18.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
19.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
20.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
21.	ITMG	Indo TambangrayaMegahTbk.
22.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
23.	KLBF	Kalbe FarmaTbk.
24.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
25.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
26.	PTBA	Bukit AsamTbk.
27.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
28.	PWON	PakuwonJatiTbk.
29.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
30.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
31.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
32.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
33.	UNTR	United Tractors Tbk.
34.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
35.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Jenia Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi-publikasi dan sudah dikumpulkan oleh orang lain berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.

Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi (datanya diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah ada) menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Teknik Analisis.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap variabel dependen yaitu *Price Book Value* (PBV). Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Variabel Dependen (*Price Book Value*)
- X₁ : Variabel Independen 1 (*Current Ratio*)
- X₂ : Variabel Independen 2 (*Debt to Equity Ratio*)
- X₃ : Variabel Independen 3 (*Return On Asset*)
- b_(1,2,3) : Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- e : Standard error

Hipotesis Penelitian.

- H₁ : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value*.
- H₂ : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *price book value*.
- H₃ : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value*.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	85	.280	4.445	1.84711	.995717
DER	85	.146	6.626	1.37935	1.475750
ROA	85	-.024	.225	.08360	.055253
PBV	85	.428	5.789	1.71324	1.095985
Valid N (listwise)	85				

2. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93068773
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.079
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas diatas dijelaskan bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov pada bagian test statistic menunjukkan nilai sebesar 0,080 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hal ini berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.265	.386		.687	.494		
	CR	.122	.135	.111	.900	.371	.590	1.695
	DER	.203	.093	.273	2.182	.032	.567	1.764
	ROA	11.281	2.199	.569	5.131	.000	.725	1.380

a. Dependent Variable: PBV

Dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk CR sebesar 0,590, DER sebesar 0,567, dan ROA sebesar 0,729. Nilai VIF untuk CR sebesar 1,695, DER sebesar 1,764, dan ROA sebesar 1,380. Dari ketiga variabel independen tersebut memiliki nilai tolerance > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Dan hasil VIF dari ketiga variabel tersebut menunjukkan hasil < 10. Maka dapat disimpulkan model tidak mengandung gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.164	.092		12.651	.000
	CR	-.093	.103	-.147	-.909	.366
	DER	.069	.078	.144	.892	.375
	ROA	2.576	1.295	.249	1.988	.067

a. Dependent Variable: ABS_RES

Menunjukkan bahwa nilai level of signifikan (a) pada variabel CR sebesar 0,366, DER sebesar 0,375, dan ROA sebesar 0,067. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR, DER, dan ROA tidak mengandung heteroskedastisitas karena nilai sig > 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528 ^a	.279	.252	.947766	2.413

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson dengan menggunakan SPSS sebesar 2,413. Pada tabel Durbin-Watson, nilai tersebut lebih besar dari 1,7210 (du) dan nilai 4-du yaitu 2,2790 lebih besar dari 2,413. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak ada autokorelasi karena nilai Durbin-Watson terletak antara du dan 4 – du.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.265	.386		.687	.494
	CR	.122	.135	.111	.900	.371
	DER	.203	.093	.273	2.182	.032
	ROA	11.281	2.199	.569	5.131	.000

a. Dependent Variable: PBV

Hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa (X1) = 0,111, DER (X2) = 0,273, dan ROA (X3) = 0,569, Sehingga persamaan regresi berganda, yaitu :

$$Y = 0,111X_1 + 0,273X_2 + 0,569X_3 + e$$

Interpretasi :

- Koefisien β_1 sebesar 0,111 menyatakan bahwa CR memiliki nilai koefisien regresi yang positif maka menunjukkan bahwa CR bernilai positif terhadap price book value pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% CR akan menyebabkan kenaikan price book value yang diterima sebesar 0,111%.
- Koefisien β_2 sebesar 0,273 menyatakan bahwa DER memiliki nilai koefisien regresi yang positif maka menunjukkan bahwa DER bernilai positif terhadap price book value pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% DER akan menyebabkan kenaikan price book value yang diterima sebesar 0,273%.
- Koefisien β_3 sebesar 0,569 menyatakan bahwa ROA memiliki nilai koefisien regresi yang positif maka menunjukkan bahwa ROA bernilai positif terhadap price book value pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% ROA akan menyebabkan kenaikan price book value yang diterima sebesar 0,569%.

4. Uji Kecocokan Model

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.140	3	9.380	10.443	.000 ^b
	Residual	72.759	81	.898		
	Total	100.899	84			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Hasil uji kecocokan model menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian cocok untuk di analisis karena tingkat signifikansi lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi antara CR, DER, dan ROA sesuai untuk digunakan mengukur pengaruh price book value.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis 1.

Nilai t hitung CR (X1) sebesar 0,900 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,371, karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel CR (X1) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap PBV (Y) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak karena dalam uji hipotesis 1 ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Price Book Value (PBV).

Hipotesis 2.

Nilai t hitung DER (X2) sebesar 2,182 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,032, karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel DER (X2) berpengaruh signifikan terhadap PBV (Y) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Karena dalam uji hipotesis 2 ini menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Price Book Value (PBV).

Hipotesis 3.

Nilai t hitung ROA (X3) sebesar 5,131 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel ROA (X3) berpengaruh signifikan terhadap PBV (Y) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Karena dalam uji hipotesis 3 ini menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Price Book Value (PBV).

Pembahasan.

1. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Price Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada tabel 5.12 menunjukkan bahwa variabel current ratio (CR) memiliki koefisien regresi 0,111 dengan tingkat signifikansi 0,371. Karena tingkat signifikansi lebih dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan arah

koefisien positif sehingga dapat disimpulkan bahwa current ratio (CR) berpengaruh positif tidak signifikan. Dengan demikian maka hipotesis 1 ditolak.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa current ratio yang tinggi tidak disertai dengan meningkatnya price book value. Dapat dilihat dari data perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2019-2021 memperoleh nilai current ratio yang semakin meningkat yaitu 201,2%, 202,6%, dan 270,9% dan memperoleh price book value yang menurun yaitu 0,992, 0,786, dan 0,758. Hal ini kemungkinan karena nilai asset lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai asset lancar yang sewaktu-waktu bisa dilikuidasi tanpa adanya hambatan terutama untuk membayar hutang yang telah jatuh tempo. Nilai asset lancar yang tinggi dapat berakibat pada laba yang dihasilkan karena perusahaan harus menyediakan biaya modal yang lebih besar bagi asset lancar tersebut, apabila asset lancar yang tertanam di dalam piutang terlalu besar dapat berisiko tidak tertagih sehingga hal tersebut berdampak pada laba yang diperoleh dan permintaan akan saham menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiyono & Pratama, 2021) dan (Simanungkalit & Silalahi, 2018) yang menyatakan bahwa current ratio (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap price book value (PBV).

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada tabel 5.12 menunjukkan bahwa variabel debt to equity ratio (DER) memiliki koefisien regresi 0,273 dengan tingkat signifikansi 0,032. Karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan arah koefisien positif sehingga dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif signifikan. Dengan demikian maka hipotesis 2 ditolak.

Hasil ini sesuai dengan teori sinyal (signaling theory). Perusahaan sebagai pihak internal akan memberikan sinyal atau informasi kepada investor terkait kondisi keuangan perusahaan tersebut. Ketika investor mengetahui bahwa perusahaan mampu melunasi hutang-hutang jangka panjangnya, itu berarti perusahaan sudah melakukan kinerja terbaiknya untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik pula. Kondisi keuangan yang disampaikan perusahaan ini memberikan informasi kepada investor guna membuat keputusan investasi, kredit, atau keputusan sejenis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Welas, 2019), (Hasania, Murni, & Mandagie, 2016), (Khairunnisa, Taufik, & Thamrin, 2019), (Pioh, Tommy, & Sepang, 2018), (Salainti, 2019) yang menyatakan bahwa debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap price book value (PBV).

3. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Price Book Value (PVB)

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada tabel 5.12 menunjukkan bahwa variabel Return on Asset (ROE) memiliki koefisien regresi sebesar 0,569 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) maka dapat disimpulkan variabel return on asset berpengaruh positif signifikan terhadap price book value. Dengan demikian maka hipotesis 3 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan signaling theory yang menyatakan bahwa semakin tinggi return on assets sebuah perusahaan akan menunjukkan bahwa semakin efektif sebuah perusahaan mengelola aset yang dimilikinya. Hal ini menjadi sebuah sinyal bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja profitabilitas menjadi

sebuah acuan bagi para investor melihat bagaimana profitabilitas perusahaan kedepannya dan mampu memberikan deviden yang baik bagi para investor. Sehingga semakin tinggi investor menanamkan modalnya pada perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2016), (Pioh, Tommy, & Sepang, 2018), (Salainti, 2019), dan (Muhammad, 2016) yang menyatakan bahwa return on asset berpengaruh positif signifikan terhadap price book value.

KESIMPULAN

Current Ratio (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap price book value (PBV). Hal ini dapat dilihat dengan nilai coefficients B sebesar 0,111 menyatakan bahwa current ratio (CR) memiliki nilai koefisien regresi yang positif maka menunjukkan bahwa current ratio (CR) berpengaruh positif terhadap price book value (PBV) dengan nilai signifikansi sebesar 0,371 yang menunjukkan bahwa current ratio (CR) berpengaruh namun tidak signifikan karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari α (0,05).

Debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap price book value (PBV). Hal ini dapat dilihat dengan nilai coefficients B sebesar 0,273 menyatakan bahwa debt to equity ratio (DER) memiliki nilai koefisien regresi yang positif maka menunjukkan bahwa debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif terhadap price book value (PBV) dengan nilai signifikansi sebesar 0,032 yang menunjukkan bahwa debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan karena memiliki nilai signifikansi kurang dari α (0,05).

Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap price book value (PBV). Hal ini dapat dilihat dengan nilai coefficients B 0,569 menyatakan bahwa return on asset (ROA) memiliki koefisien regresi positif maka menunjukkan bahwa return on asset (ROA) berpengaruh positif terhadap price book value (PBV) dengan tingkat signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa return on asset (ROA) berpengaruh signifikan karena memiliki nilai signifikansi kurang dari α (0,05).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alvianto, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan perusahaan, dan Probabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). 1-98.
- [2] Anisa, R., & Chabacib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Terhadap Price Book Value (PBV), Dengan Deviden Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Manajemen*, 1-15.
- [3] Hasania, Z., Murni, S., & Mandagie, Y. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 1-12.
- [4] Khairunnisa, T., Taufik, & Thamrin, K. M. (2019). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Assets Growth, Current Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 1-14.

- [5] Muhammad, E. (2016). Analisis Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur sektor Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- [6] Nugroho, F. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). 1-20.
- [7] Pawestri, A. C. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-16.
- [8] Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 3018-3027.
- [9] Salainti, M. L. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- [10] Sugioyo. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
- [11] Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 56-76.
- [12] Wibawa, Y. P. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 1-72.
- [13] Wiyono, E., & Pratama, H. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2016. *Humanities, Management and Science Proceeding*, 372-376.